

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Artinya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja formal (studi kasus pada gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya). Dengan pendekatan asosiatif ini dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan keadaan yang ada.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di gedung perkantoran Koko Perdana bertempat di Jalan Basuki Rahmat No. 105 – 107, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari 60261, Surabaya, Jawa Timur. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti karyawan pada 14 perusahaan sebagai objek dari penelitian. Waktu penelitian dimulai pada saat setelah proposal skripsi disetujui.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan gambaran tentang keadaan atau persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu yang merupakan dasar dari suatu pengambilan keputusan. Data berperan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi yang jelas. Dari informasi tersebut kemudian dianalisis menghasilkan output untuk penentuan rencana lebih lanjut (J. Supranto, 2000).

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Kualitatif

Pelaksanaan menganalisa data dengan menggunakan uraian-uraian atau penjelasan yang bersifat non numerik atau tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka pada pekerja formal gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

2. Data Kuantitatif

Menganalisa data yang dapat dinyatakan secara numerik berupa angka yang meliputi pendapatan pekerja formal gedung perkantoran

Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer

Data primer yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden dalam bentuk kuesioner yang ditanyakan kepada responden pekerja formal yang bekerja di 14 perusahaan di dalam gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pokok penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data tentang data statistik terkait yang lainnya. Untuk lebih melengkapi pemaparan hasil penelitian, digunakan rujukan dan referensi lainnya yang relevan, misalnya dari laporan hasil penelitian, jurnal, dan publikasi terkait lainnya.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Anto Dajan (1996) populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, 118). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan ciri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Suharsimi Arikunto, 2002).

Dengan karakteristik sampel pada tiap perusahaan, sebagai berikut :

1. Menengah keatas (Pimpinan / Kepala Cabang) sebanyak 1 responden
2. Menengah (Manager) sebanyak 1 responden

3. Menengah kebawah (Administrasi / Accounting / Marketing / dsb) sebanyak 2 - 3 responden

Sampel dalam penelitian ini semua mendapat kesempatan yang sama sebanyak 58 responden pekerja formal gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Besarnya sampel ini dapat dikatakan sebagai sampel besar karena jumlah sampelnya lebih dari 30 responden, tujuannya adalah semakin besar sampel penelitian, hasil yang diperoleh akan menjadi semakin baik karena dalam sampel yang besar akan lebih tercermin gambaran hasil yang lebih nyata (Suharsimi Arikunto, 2003, 124). Maka sampel ini layak untuk diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yaitu metode pengumpulan data yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Indiantoro dan Supomo, 1999). Menurut Nazir (1998) dalam penelitian biasanya dipergunakan beberapa macam pengumpulan data. Metode pengumpulan data disesuaikan dengan pokok permasalahan yang sedang di teliti, situasi dan kondisi serta keakuratan yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

2. Metode *Library Research* (Penelitian Studi Pustaka)

Cara pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif melalui sumber-sumber seperti jurnal-jurnal, buku-buku ilmiah, dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, objek, segala peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap, bisa juga berubah-ubah (Nana Sudjana, 1996).

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Indikator yang diterapkan untuk masing-masing variabel tersebut adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)
Pendapatan pekerja formal (Y).
2. Variabel Bebas (*Independen Variable*)
 - a. Pengalaman Kerja (X_1).
 - b. Jam Kerja (X_2).
 - c. Masa Kerja (X_3).

3.6.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengubahan konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Pendapatan pekerja formal pada gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya (Y) adalah pendapatan atau penghasilan ataupun uang yang diperoleh pekerja formal dalam satu bulan dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

b. Variabel Independen

Pengalaman Kerja (X_1) adalah selama seorang pekerja formal bekerja dari awal bekerja sampai sekarang dan dinyatakan dalam satuan tahun.

Jam Kerja (X_2) adalah waktu untuk seorang pekerja formal melakukan pekerjaan sehari-hari di perusahaan dimana ia bekerja sekarang dan dinyatakan dalam satuan jam.

Masa Kerja (X_3) adalah lamanya seorang karyawan bekerja pada perusahaan dimana ia sekarang bekerja dan dinyatakan dalam satuan tahun.

3.7. Proses Pengolahan Data

3.7.1. Penyuntingan

Semua data kuesioner yang telah didapat selanjutnya akan di periksa dan dikelompokkan terlebih dahulu sebelum diolah.

3.7.2. Tabulasi

Data yang sudah dihitung dan disusun dengan rapi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel ini dengan cara tabulasi langsung karena data dipindah langsung berupa data ke kerangka tabel yang telah disiapkan.

3.7.3. *Statistical analysis*

Proses pengujian hipotesis, analisis data dengan menggunakan metode-metode statistik dengan menggunakan alat bantu berupa komputer dan aplikasi yaitu *SPSS For Window Version 22*.

3.8. Metode Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga analisis ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsuddin dan Damayanti, 2011).

3.9. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Data yang diperoleh kemudian dioleh dan diinterpretasikan. Pengolahan data menggunakan program *SPSS For Window Version 22*, dengan persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

α	= Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3 = 0)
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan/ penurunan)
X1	= Variabel Pengalaman Kerja
X2	= Variabel Jam kerja
X3	= Variabel Masa kerja
e	= <i>error</i>

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh pada variabel (Y) pendapatan pekerja formal yang dipengaruhi oleh variabel (X) pengalaman kerja, jam kerja, dan masa kerja pada gedung perkantoran Koko Perdana di Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R^2_{adjusted}$) antara nol dan satu. Koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen bila mendekati satu variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda karena variabel bebasnya (X) lebih dari satu. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan Uji F.

3.9.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

- a. Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 - $H_0 = \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang positif dan masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat Y.
 - $H_0 \neq \beta_1 = 0$, ada pengaruh yang positif dan masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat Y.
- b. Kesimpulan yang diambil
 1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

3.9.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

